

PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS 7 DI MTS AL-IANAH KOSAMBI

Nurul Anisa¹, Lilis Karyawati², Nia Karnia³

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

anisasadiran28@gmail.com¹, lilis.karyawati@fai.unsika.ac.id², nia.karnia@fai.unsika.ac.id³

Abstract

Received: 6-6-2023
Revised: 29-6-2023
Accepted: 08-07-2023

Perilaku prokrastinasi di lingkungan akademik di masa kini adalah suatu sikap yang umumnya terlihat, bahkan sejak usia siswa sekolah dasar. Hal seperti prokrastinasi tentunya tidak cukup baik untuk dijadikan suatu kepribadian. Sebab selain mempengaruhi nilai hasil belajar, hal tersebut juga membuat siswa lama-kelamaan menjadi kurang percaya diri, tidak bisa mengidentifikasi skala prioritas, serta kurang pandai dalam mengatur waktu. Berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, terdapat gejala-gejala prokrastinasi pada siswa kelas 7 di MTs Al-Ianah Kosambi. Peneliti kemudian bermaksud untuk melakukan penelitian kuantitatif kausal-komparatif dengan metode *expost-facto* atas variabel x (prokrastinasi akademik) terhadap variabel y (hasil belajar bahasa Arab). Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi hasil PAT siswa, untuk kemudian dianalisis dengan uji statistik deskriptif dan inferensial. Dari hasil analisis data, diperoleh nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} adalah $-3,109 < 1,66$ dengan nilai signifikansi memiliki besaran $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, prokrastinasi akademik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab kelas 7 di MTs Al-Ianah Kosambi.

Keywords: Prokrastinasi Akademik, Hasil Belajar, Siswa

(*) Corresponding Author: Nurul Anisa, anisasadiran28@gmail.com, 0851-5621-4885

How to Cite: Kerawang (2023) ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi.

PENDAHULUAN

Upaya pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan terus berusaha dilakukan dengan diadakannya pembenahan demi terciptanya SDM (Sumber Daya Manusia) berkualitas sesuai dengan yang tercantum pada UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003. Untuk mencapai usaha tersebut, pendidikan dan pengajaran tentunya harus bersinergi bersama dalam memenuhi maksud dan tujuan dari pembelajaran yang diselenggarakan.

Dalam mengkomparasikan kualitas capaian pengajaran, biasanya digunakan hasil belajar siswa sebagai tolok ukur. Arikunto menjelaskan, (Asri et al., 2020) hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang dialami seseorang pada tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Yakni, hasil belajar adalah evaluasi yang mencakup tujuan pembelajaran dengan tiga kompetensi diantaranya kognitif, afektif, serta psikomotorik. Lebih lanjut, siswa yang memiliki peningkatan hasil belajar yang signifikan biasanya ditandai dengan memiliki semangat belajar tinggi, rasa tanggung jawab, serta sikap disiplin.

Pada setiap siswa di sekolah, pastinya ada beberapa siswa yang mengalami kendala dan hambatan dalam mencapai nilai hasil belajar yang memuaskan. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai hasil belajar menurut Aunurrahman (Rahman, 2021) terbagi menjadi dua, diantaranya: faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang akan dikaji pada penelitian ini adalah pola kebiasaan siswa dalam bermalasan atau menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akademis.

Kebiasaan seseorang dalam menunda-nunda dalam mengerjakan sesuatu biasa disebut dengan prokrastinasi. Secara teoritik, Milgram menjelaskan prokrastinasi sebagai perilaku yang melibatkan unsur penundaan baik dalam memulai ataupun menyelesaikan sesuatu sehingga menimbulkan akibat dan reaksi negatif yang lebih jauh (Syafhira, 2022). Dengan itu, maka dapat diuraikan prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan prokrastinator di bidang akademik baik secara sebagian ataupun menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama melakukan kegiatan belajar-mengajar siswa kelas 7 pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Ianah Kosambi, ditemukan adanya gejala prokrastinasi akademik seperti melamun, mengobrol, bercanda, berlari-larian dengan teman sekelas, tidur, serta beralasan tidak cukup mengerti dengan tugas yang diberikan. Dari hal tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab kelas 7 di MTs Al-Ianah Kosambi.

METODE

Metode penelitian adalah langkah atau cara yang digunakan dalam memberi perlakuan suatu data penelitian. Adapun pada penelitian ini digunakan metode penelitian tradisional, yakni penelitian kuantitatif. Siyoto & Sodik (Ahyar et al., 2020) menjelaskan penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Lebih lanjut, jenis yang digunakan adalah kuantitatif kausal-komparatif dengan metode *expost-facto*. Dengan kata lain, metode ini merupakan penelitian eksperimen yang juga menguji hipotesis tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh atas variabel X (prokrastinasi akademik) terhadap variabel Y (hasil belajar).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket/ kuesioner yang telah disusun sesuai skala *likert* pada 64 responden dan dokumentasi berupa hasil belajar berikut nilai PAT (Penilaian Akhir Tahun) bahasa Arab siswa kelas 7 di MTs Al-Ianah Kosambi. Adapun pada analisis data digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial yakni uji regresi linear sederhana.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian adalah hasil yang diperoleh dari kumpulan data yang sudah diklasifikasi dan dianalisis. Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan data dari hasil penyebaran angket tentang prokrastinasi akademik dan dokumentasi berupa nilai PAT (Penilaian Akhir Tahun) siswa kelas 7 pada mata pelajaran bahasa Arab. Berikut di bawah adalah uraiannya dengan disandarkan pada tiga rumusan masalah:

1. Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas 7 pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-I'arah

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari pengisian angket tentang prokrastinasi akademik terhadap sejumlah responden siswa kelas 7, dengan bantuan SPSS IBM 26 maka diketahui nilai *mean* 61,70, skor maksimum 74, skor minimum 43, *range* 31, dan standar deviasi 6,477. Dari perolehan tersebut dapat dilakukan uji statistik empirik untuk membuktikan kategori yang dominan pada variabel prokrastinasi akademik. Berikut di bawah adalah tabel kategori pada data prokrastinasi akademik:

Tabel 1.
Hasil Kategorisasi Prokrastinasi Akademik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
Tinggi	$X > 68,17$	11	17,18%
Sedang	$55,23 < X < 68,17$	40	62,5%
Rendah	$X < 55,23$	13	20,31%
Jumlah		64	100%

Dari analisis di atas maka disimpulkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik siswa termasuk pada kategori sedang dengan perolehan nilai paling tinggi sebanyak 62,5%

2. Tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas 7 pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-I'arah

Berdasarkan pengumpulan data dokumentasi nilai PAT siswa kelas 7 mata pelajaran bahasa Arab, dengan menggunakan bantuan SPSS IBM 26 peneliti memperoleh nilai *mean* 75,12, skor maksimum 100, skor minimum 16, *range* 84, dan standar deviasi 17,99. Kemudian dilakukan analisis uji statistik empirik dan diperoleh hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Kategorisasi Hasil Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
Tinggi	$X > 93,12$	8	12,5%
Sedang	$57,12 < X < 93,12$	48	75%
Rendah	$X < 57,12$	8	12,5%
Jumlah		64	100%

Dari analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas 7 pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-I'arah termasuk pada kategori sedang dengan perolehan nilai paling tinggi sebanyak 75%

3. Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 7 pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-I'arah

Uji Regresi Linear Sederhana

Dari hasil uji statistik menggunakan SPSS IBM 26 pada tabel coefficients diperoleh nilai konstanta sebesar 138,071 dan koefisien regresi sebesar (-1,020) sehingga apabila dinyatakan persamaan regresinya, adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

$$\hat{Y} = 138,071 + (-1,020) \text{ Prokrastinasi Akademik}$$

Adapun apabila variabel X diberi perlakuan sebagai bagian dari uji prediksi atau peramalan sebanyak 72, maka dapat diperoleh:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

$$\hat{Y} = 138,071 + -1,020 (72)$$

$$\hat{Y} = 64,631 = 72 : 64,5 = 1,1$$

Dari hasil uji peramalan atas variabel X dengan nilai prediksi 72 maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 7 mata pelajaran bahasa Arab sebesar 1 maka harus diberi perlakuan pengurangan prokrastinasi akademik sebanyak 1,1.

Selanjutnya, untuk membuktikan hipotesis yang membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel yakni pada penelitian ini, prokrastinasi akademik (variabel bebas) terhadap hasil belajar (variabel terikat) siswa kelas 7 pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Ianah Kosambi. Peneliti menggunakan perbandingan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} serta besaran nilai signifikansi, adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji Hipotesis Variabel X-Y dengan SPSS 26

R₂	t_{hitung}	t_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}	sig
0,135	-3,109	1,66980	9,669	4,00	0,003

Pada hasil perolehan nilai t_{hitung} adalah -3,109 serta nilai t_{tabel} berasal dari perhitungan rumus $t_{tabel} : t (\alpha; n-k) = (0,05;62) = 1,66$, dari hasil tersebut diperoleh nilai $-3,109 < 1,66$. Kemudian pada nilai signifikansi, diketahui memiliki besaran $0,003 < 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh variabel prokrastinasi akademik terhadap variabel hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

PEMBAHASAN

Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi menurut Azar dalam Saman (2017) didefinisikan sebagai suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan pekerjaan secara keseluruhan, tetapi melakukan aktivitas lain yang tidak berguna. Sehingga prokrastinasi dalam konteks akademik diartikan sebagai suatu sikap seseorang dalam menunda-nunda mengerjakan kegiatan yang berhubungan dengan hal akademis. Solomon & Rothblum (Basri, 2017) menguraikan diantaranya tugas akademik yang seringkali menjadi sasaran

objek penundaan adalah: mengarang, membaca, belajar untuk ujian, kinerja administratif, menghadiri pertemuan akademik, dan kemampuan akademik secara keseluruhan.

Jenisnya dibagi menjadi dua; prokrastinasi fungsional dan prokrastinasi disfungsional. Hematnya, prokrastinasi fungsional ditujukan dengan alasan rasional sedangkan prokrastinasi disfungsional dilakukan karena alasan yang irrasional dan tidak memberikan manfaat. Adapun kenyataan yang terjadi di lapangan, prokrastinasi yang kerap kali dilakukan oleh para siswa adalah prokrastinasi disfungsional. Kompleksitas prokrastinasi akademik tidak hanya berhenti pada penundaan siswa dalam menjalankan segala aktivitas akademik, hal ini termasuk terganggunya proses pembelajaran siswa hingga pada akhir pembelajaran yang dimana tercakup didalamnya hasil belajar sebagai bagian dari tolok ukur tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil Belajar

Dimiyati & Mudjiono mengartikan hasil belajar sebagai hasil interaksi pada proses pembelajaran yang telah terjadi (Andriani & Rasto, 2019). Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menjelaskan dalam Dakhi (2020) hasil belajar yang dimaksud adalah capaian prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan bertolak pada kriteria, atau nilai-nilai yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada setiap siswa akibat dari interaksi yang terjadi selama rangkaian proses pembelajaran dan bertolak ukur pada kriteria ataupun nilai yang telah ditetapkan.

Gagne (Mahananingtyas, 2017) menyebutkan hasil belajar dapat dibagi menjadi lima, diantaranya: informasi verbal, kemahiran intelektual, pengetahuan kegiatan kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Adapun pada penjabaran cirinya, Slameto dalam (Djamaluddin & Wardana, 2019) mengemukakan ada lima ciri atau karakteristik dari hasil belajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Terjadi perubahan tingkah laku yang mengacu pada tiga kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotorik) ataupun campuran dari ketiganya, serta halnya terjadi secara sadar
- b. Perubahan tingkah laku bersifat tetap atau berkelanjutan, dan/ fungsional
- c. Memiliki sifat positif dan aktif
- d. Memiliki tujuan serta terarah
- e. Meliputi segala aspek tingkah laku individu

Dari penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan. Ciri dari hasil belajar adalah adanya perubahan secara sadar ke arah yang lebih baik dan aktif, sifatnya tetap dan berkelanjutan serta fungsional, memiliki tujuan, serta meliputi segala aspek tingkah laku individu.

Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 7 di MTs Al-Ianah

Dari hasil uji empirik yang telah dilakukan pada data prokrastinasi akademik dan hasil belajar yang selesai dideskripsikan, diketahui perolehan nilai kedua variabel tersebut dominan pada tingkat sedang. Berikut nilai variabel prokrastinasi akademik pada kategori sedang mencapai 62,5% dan nilai hasil belajar mencapai 75%.

Pada uji inferensial untuk membuktikan hipotesis penelitian yang diterima, peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana, sehingga diketahui nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} adalah $-3,109 < 1,66$ dengan nilai signifikansi memiliki besaran $0,003 < 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh variabel prokrastinasi akademik terhadap variabel hasil belajar. Adapun pada nilai $R Square$ (R^2) mencapai angka 13,5% sehingga diperoleh penyelesaian bahwa variabel prokrastinasi akademik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 7 pada mata pelajaran bahasa Arab dengan tingkat hubungan yang sangat rendah, hal ini mengacu pada nilai r “*product moment*”.

Faktor yang Berhubungan dengan Menurunnya Nilai Hasil Belajar

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (Tasya & Abadi, 2019) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal, adapun hal nya prokrastinasi akademik adalah faktor internal yang mengacu pada psikologis. Sedangkan faktor lainnya yang tidak berhubungan terdapat pada faktor internal yang mengacu pada fisiologis, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut.

Kembali pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel prokrastinasi akademik terhadap variabel hasil belajar, diketahui bahwa terdapat pengaruh dengan tingkat yang sangat rendah. Meski berada pada kategori yang tidak mengkhawatirkan, kebiasaan prokrastinasi tidak sebaiknya diabaikan sebab kepribadian *trait* yang buruk dampak berdampak besar pada siswa sekolah di masa dewasa. Guru harus bijak dalam menanggapi serta memberikan solusi dalam memerangi gejala yang terlihat pada siswa-siswa kelas 7 terkhusus pada mata pelajaran bahasa Arab, sehingga setidaknya siswa memiliki pedoman dalam berpikir dan dapat mengidentifikasi dengan baik bahwa kebiasaan dalam menunda-nunda mengerjakan tugas akademis adalah perbuatan yang tidak baik.

Penelitian ini juga senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anisa & Ernawati (2018), Miftahuddin (2021), dan Aulia (2020). Bahwa, prokrastinasi akademik sedikit banyak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada data penelitian yang telah dikumpulkan, pada analisis deskriptif variabel prokrastinasi akademik dominan di tingkat sedang mencapai 62,5% dan nilai hasil belajar dominan di tingkat sedang sebesar 75%. Adapun pada uji analisis inferensial, diketahui nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} adalah $-3,109 < 1,66$ dengan nilai signifikansi memiliki besaran $0,003 < 0,05$ yang artinya prokrastinasi akademik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab kelas 7 di MTs Al-Ianah Kosambi.

DAFTAR PUSTAKA,

Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anisa, A., & Ernawati, E. (2018). Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Negeri Di Kota Makassar. *Jurnal Biotek*, 6(2), 88. <https://doi.org/10.24252/jb.v6i2.6256>
- Aulia, I. N. (2020). Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar (Penelitian Korelatif pada Kelas 5 SD Al-Fath, Cirendeu). Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Basri, A. S. H. (2017). A. Said Hasan Basri. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas, 14(2), 54.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. In CV Kaaffah Learning Center.
- hitung = 20,56*. (2020). 2(1), 44–49.
- Mahananingtyas, E. (2017). Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotor melalui penggunaan jurnal belajar bagi mahasiswa PGSD. *Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV*, 192–200.
- Miftahuddin. (2021). Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 5 Makassar. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, November, 289–302.
- Saman, A. (2017). Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v0i0.3070>
- Syafhira, S. (2022). *Panduan Pelatihan Mereduksi Prokrastinasi Akademik: Buku Siswa SMA/Sederajat*. Jakarta: UNJ.
- Tasya, N., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 660–662.